

PT SYAH BALI VENTURA

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT SYAH BALI VENTURA

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT SYAH BALI VENTURA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SYAH BALI VENTURA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
	Halaman/ Page
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kvompokrehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 49

TABLE OF CONTENTS

Directors' Statement Letter
Independent Auditors' Report
<i>Statements of Financial Position</i>
<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Statements of Changes in Equity</i>
<i>Statements of Cash Flows</i>
<i>Notes to the Financial Statements</i>

SYAHBALIVENTURA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
PT SYAH BALI VENTURA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
PT SYAH BALI VENTURA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|--|--------------------------|
| 1. Nama | Felly Imransyah | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Gandaria 1 No. 43 Kel. Pela Mampang Kec.
Kebayoran Baru Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Bangka X No. 9 Kel. Kramat Pela Kec.
Mampang Prapatan Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 021 - 27094880
Direktur Utama | Phone number
Position |
| 2. Nama | Lavina Intansari | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Gandaria 1 No. 43 Kel. Pela Mampang Kec.
Kebayoran Baru Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Manggarai Selatan VI E55 Kel. Manggarai Kec.
Tebet Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 021 - 27094880
Direktur | Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Syah Bali Ventura Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Syah Bali Ventura Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in financial statements is complete and correct; and
b. The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta,
18 April 2024/ April 18, 2024



Felly Imransyah
Direktur Utama / President Director

Lavina Intan Sari
Direktur / Director

PT SYAH BALI VENTURA TBK

Jalan Batu Belig No 66,
Kerobokan Kelod,
Kabupaten Badung, Bali.

+623619347766
info@maribeachclub.com
www.maribeachclub.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00066/2.0969/AU.1/05/1256-1/1/IV/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT SYAH BALI VENTURA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Syah Bali Ventura Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 00066/2.0969/AU.1/05/1256-1/1/IV/2024*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors******PT SYAH BALI VENTURA Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Syah Bali Ventura Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, 2022 and 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, 2022 and 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Nilai tercatat aset tetap

Lihat Catatan 2i Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna, Penurunan Nilai Aset Non-Keluangan serta Catatan 8 Aset Tetap.

Pada 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 67.740.426.298 atau 41% dari jumlah aset Perusahaan. Penilaian aset tetap merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap yang material dan audit atas penilaian aset tetap merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami desain pengendalian internal dan mengevaluasi implementasi dari pengendalian internal atas penilaian aset tetap,
- Kami melakukan pemeriksaan fisik atas aset tetap secara sampel,
- Kami mengidentifikasi aset tetap yang diperoleh dan alokasi harga pembeliannya yang dilakukan manajemen dengan mengevaluasi informasi dan dokumen pendukung yang terkait dengan biaya perolehan aset tetap,
- Kami mengevaluasi perhitungan beban depresiasi aset tetap.

Nilai tercatat aset hak guna

Lihat Catatan 2j Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna, Penurunan Nilai Aset Non-Keluangan dan Catatan 9 Aset Hak Guna.

Pada 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 75.771.314.188 atau 46% dari jumlah aset Perusahaan. Penilaian aset tetap merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap yang material dan audit atas penilaian aset hak guna merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami desain pengendalian internal dan mengevaluasi implementasi dari pengendalian internal atas penilaian aset hak guna,
- Kami melakukan pemeriksaan fisik atas aset hak guna,
- Kami mengevaluasi perhitungan beban depresiasi aset hak guna.

Carrying amount of fixed assets

Refer to Note 2i Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Asset, Impairment of Non-Financial Assets and Note 8 Fixed Assets.

As of December 31, 2023, the carrying value of fixed assets was recorded at Rp 67,740,426,298 or 41% of the Company's total assets. Valuation of fixed assets is a key audit matter because the value of fixed assets is material and audit of the valuation of fixed assets is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained understanding the design Company's internal control and evaluate the implementation of the internal control over the fixed assets assessments,
- We carry out a physical examination of fixed assets on sample basis,
- We examine the identification of fixed asset acquired and the allocation of the purchase price by management by evaluating the information and supporting documents related to the acquisition cost of fixed assets,
- We evaluate the calculation of the fixed assets depreciation expense.

Carrying amount of right of use asset

Refer to Note 2j Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Asset, Impairment of Non-Financial Assets and Note 9 Right of Use Asset.

As of December 31, 2023, the carrying value of fixed assets was recorded at Rp 75,771,314,188 or 46% of the Company's total assets. Valuation of fixed assets is a key audit matter because the value of fixed assets is material and audit of the valuation of fixed assets is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained understanding the design Company's internal control and evaluate the implementation of the internal control over the right of use asset assessments,
- We carry out a physical examination of right of use asset,
- We evaluate the calculation of the right of use assets depreciation expense.

Hal-hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Syah Bali Ventura Tbk, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup

Other Matters

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Syah Bali Ventura Tbk, and it is not intended to be and should not use for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of*

dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

18 April 2024 / April 18, 2024

PT SYAH BALI VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2f,4,22,23	4.464.733.808	471.694.994	1.620.434.874	Cash hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2f,5,22,23	1.419.243.557	896.252.556	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2d,2f,22,23	13.299.000	13.299.000	999.000	Other receivables - related parties
Persediaan	2g,6	623.169.532	1.407.989.569	-	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,7	582.104.782	217.207.790	4.823.896.166	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		7.102.550.679	3.006.443.909	6.445.330.040	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2i,8	67.740.426.298	73.335.185.761	57.582.645.000	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2j,9	75.771.314.188	79.422.943.787	83.074.573.386	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	15c	11.776.899.607	12.829.180.431	8.608.647.280	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2f,10,22,23	2.000.000.000	2.000.000.000	1.450.000.000	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		157.288.640.093	167.587.309.979	150.715.865.666	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		164.391.190.772	170.593.753.888	157.161.195.706	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SYAH BALI VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2f, 11, 23, 24	1.926.310.129	2.997.044.825	-	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	2f, 12, 23, 24				<i>Other payables</i>
Phak berelasi	2d, 22	3.692.970.398	14.439.936.412	125.019.232.067	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		2.418.527.307	1.874.650.442	-	<i>Third parties</i>
Utang pajak	13a	1.155.092.079	1.081.297.786	4.398.425	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	2f, 14, 23, 24	2.448.046.207	2.149.589.484	78.321.621	<i>Accrued expenses</i>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f, 2j, 15, 23, 24	4.171.449.448	3.209.955.822	3.600.000.000	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		15.812.395.568	25.752.474.771	128.701.952.113	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f, 2j, 15, 23, 24	102.188.094.252	99.945.661.130	95.849.743.957	<i>Lease liabilities of current maturities</i>
JUMLAH LIABILITAS		118.000.489.820	125.698.135.901	224.551.696.070	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SYAH BALI VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)					EQUITY (EQUITY DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021					Share capital - Rp 1,000 par value per share as of December 31, 2023, 2022, and 2021, respectively
Modal dasar - 150.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 10.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021					Authorized - 150,000,000 share as of December 31, 2023 and 2022, respectively and 10,000,000 share as of December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 133.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 3.000.000 saham 31 Desember 2021	16	133.000.000.000	133.000.000.000	3.000.000.000	Issued and fully-paid capital 133,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively and 3,000,000 shares as of December 31, 2021
Saldo laba (defisit)		(86.609.299.048)	(88.104.382.013)	(70.390.500.364)	Retained earnings (deficits)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		46.390.700.952	44.895.617.987	(67.390.500.364)	TOTAL EQUITY (EQUITY DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		164.391.190.772	170.593.753.888	157.161.195.706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (EQUITY DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SYAH BALI VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2023, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
PENDAPATAN	2m,17	61.903.912.079	30.934.079.307	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,18	(17.763.526.311)	(8.932.162.423)	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		44.140.385.768	22.001.916.884	-	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2m,19	(33.576.406.694)	(32.834.711.555)	(7.062.137.313)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		10.563.979.074	(10.832.794.671)	(7.062.137.313)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan		(8.242.433.122)	(10.910.544.339)	(13.140.160.464)	Finance expense
Penghasilan (beban) lain-lain	2m,20	225.817.837	(191.075.790)	(9.071.898.186)	Other income (expense)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.547.363.789	(21.934.414.800)	(29.274.195.963)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.052.280.824)	4.220.533.151	6.275.153.714	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		1.495.082.965	(17.713.881.649)	(22.999.042.249)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.495.082.965	(17.713.881.649)	(22.999.042.249)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR		11,24	(228,23)	(8.377,89)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

PT SYAH BALI VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Laba Ditahan (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)/ Total Equity (Equity Deficiency)	
Saldo 1 Januari 2021	3.000.000.000	(47.391.458.115)	(44.391.458.115)	Balance as of January 1, 2021
Jumlah rugi komprehensif tahun 2021	-	(22.999.042.249)	(22.999.042.249)	Total comprehensive loss in 2021
Saldo 31 Desember 2021	3.000.000.000	(70.390.500.364)	(67.390.500.364)	Balance as of December 31, 2021
Setoran modal (Catatan 16)	130.000.000.000	-	130.000.000.000	Paid-in capital (Note 16)
Jumlah rugi komprehensif tahun 2022	-	(17.713.881.649)	(17.713.881.649)	Total comprehensive loss in 2022
Saldo 31 Desember 2022	133.000.000.000	(88.104.382.013)	44.895.617.987	Balance as of December 31, 2022
Jumlah laba komprehensif tahun 2023	-	1.495.082.965	1.495.082.965	Total comprehensive income in 2023
Saldo 31 Desember 2023	133.000.000.000	(86.609.299.048)	46.390.700.952	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SYAH BALI VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	61.986.949.433	30.515.795.733	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(18.049.440.970)	(7.343.107.167)	-	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(12.399.171.789)	(11.916.846.139)	(1.819.380.661)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada kegiatan operasional	(11.528.202.550)	(6.736.482.584)	(3.906.443.828)	Cash payments to operating activities
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(8.242.433.122)	(7.895.917.174)	(8.448.828.372)	Interest paid of lease liability
Pembayaran lain-lain	225.817.837	(191.075.790)	(71.898.185)	Other payments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	11.993.518.839	(3.567.633.121)	(14.246.551.046)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.001.317.624)	(20.555.407.376)	(6.918.518.160)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.001.317.624)	(20.555.407.376)	(6.918.518.160)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5.038.506.373)	(4.190.044.179)	-	Repayment of principal on lease Liabilities
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain - pihak berelasi	-	(12.300.000)	-	Increase (decrease) in other receivables - related parties
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain	(1.960.656.028)	27.176.644.796	22.762.651.043	Increase (decrease) in other payables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(6.999.162.401)	22.974.300.617	22.762.651.043	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	3.993.038.814	(1.148.739.880)	1.597.581.837	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWALTAHUN	471.694.994	1.620.434.874	22.853.037	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.464.733.808	471.694.994	1.620.434.874	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Syah Bali Ventura (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 26 April 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022502.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Agustus 2022 dari Agung Suwito, S.H., M.Kn, notaris di Cirebon, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan sebagian saham dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0039817 tanggal 3 Agustus 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang perdagangan eceran minuman beralkohol, restoran, bar, kelab malam atau diskotek yang utamanya menyediakan minuman, jasa reservasi lainnya ybdi ytdl, jasa penyelenggara event khusus (*special event*).

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Batubelig No. 100, Kel. Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kab Badung, Provinsi Bali. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sanga Jiwa.

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Novita Zarlina	Novita Zarlina	-	President
Komisaris :	Raffi Farid Ahmad	Raffi Farid Ahmad	Novita Zarlina	Commissioner Commissioner
Direktur :	Felly Imransyah	Felly Imransyah	Felly Imransyah	Director

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Syah Bali Ventura (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 2 of Tito Utoyo, S.H., dated April 26, 2019, notary in Pekanbaru. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0022502.AH.01.01 Tahun 2019 dated May 2, 2019.

The Company’s articles of association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 01 dated August 1, 2022 from Agung Suwito, S.H., M.Kn, notary in Cirebon, the Company’s shareholders agree the sale of some of the shares and changing the composition of the Company’s Board of Commissioners. This deed of change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09.0039817 dated August 3, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities mainly in is in the retail trade of alcoholic beverages, restaurants, bars, nightclubs or discotheques which primarily provide drinks, other reservation services, including special event organizing services.

The Company is domiciled and has a head office located at Jl. Batubelig No. 100, Kel. Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kab Badung, Provinsi Bali. The Company started its commercial operations in March 2022.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company’s direct parent entity is PT Sanga Jiwa.

b. Board of Commissioners, Director and Employees

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Director (key management) are as follows:

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 157, 178 dan 8 karyawan kontrak (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direktur dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal xx xxx 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Director and Employees (continued)

As of December 31, 2023, 202 and 2021, the Company and its subsidiaries had 157, 178 and 8 contract employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Director are considered as key management personnel of the Company.

c. Completion of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on xx xxx 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers's and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Principles

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

Efektif 1 Januari 2023

Effective January 1, 2023

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan,
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang,
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi,
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use,
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current,
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates,
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction.

Efektif 1 Januari 2025

Effective January 1, 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

- PSAK 74 "Insurance Contracts"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning January 1, 2023, on the Company's financial statements.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Related Party Transaction

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) *both entities are joint ventures of the same third part.*
 - (d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
 - (e) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (f) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (g) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (h) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (i) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (j) *a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas di tangan dan penempatan kas pada bank. Kas dan bank merupakan aset yang tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash placement in banks. Cash on hand and in banks are assets which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current asset classified as financial assets at amortised cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengujian SPPI (lanjutan)

SPPI Test (continued)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Rate Method ("EIR")

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE") (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Rate Method ("EIR") (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payable, accrued expense and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reclassification of Financial Instrument

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

i. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

i. Fixed Assets

The Company's uses the cost model for its fixed assets measurement.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan - dapur kafe bar	4	Equipment - cafe bar kitchen
Perangkat komputer	4	Computer hardware
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran aset hak-guna. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Aset hak-guna - Bangunan	25	ROU asset - Building

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Asset

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) asset at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU asset is measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU asset includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 24 tentang "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2021 dan PP No. 35/2022 dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Employee Benefit

Based on PSAK 24 on "Employee Benefits", companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the provisions of the Omnibus Law No. 11/2021 and PP No. 35/2022 using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

n. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

p. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

r. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 23 atas laporan keuangan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4-20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2f and 23 to the financial statements.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4-20 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023, 2022 and 2021 is disclosed in Note 8 to the financial statements.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and the company specific estimates.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2l to the financial statements.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas	2.343.795.000	162.718.708	263.735.000	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	408.613.838	120.673.108	607.135.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	482.673.642	104.862.858	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	791.638.831	83.440.320	749.564.374	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	438.012.497	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	2.120.938.808	308.976.286	1.356.699.874	Sub-total
Jumlah	4.464.733.808	471.694.994	1.620.434.874	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Details of cash on hand and in banks are as follows:

There is no cash on hand and in banks that are used as collateral or restricted in use. All bank accounts are placed in third party banks.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Debit card	809.738.028	297.642.141	-	Debt card
Credit card	-	395.487.016	-	Credit card
Lain-lain	609.505.529	203.123.399	-	Other
Jumlah	1.419.243.557	896.252.556	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, saldo piutang usaha - pihak ketiga yang belum jatuh tempo masing-masing sebesar Rp 1.419.243.557, Rp 896.252.556 dan nihil.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the balance of account receivables - third parties that have not yet matured is Rp 1,419,243,557, Rp 896,252,556 and nil, respectively.

Based on review of trade receivables - third parties on the year end, the Company's management believes that these trade receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no trade receivable - third parties used as collateral.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Minuman	623.169.532	1.140.557.259	-	Beverages
Makanan Umum	-	231.680.181	-	Foods General
	-	35.752.129	-	
Jumlah	623.169.532	1.407.989.569	-	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

This account consists of:

The Company's management believes that there was no condition not or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

The Company does not insure the inventories considering the type and nature of the inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no inventory used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka:				Advances
Proyek	-	-	626.991.684	Project
Supplier	344.143.527	-	4.196.904.482	Supplier
Sub-jumlah	344.143.527	-	4.823.896.166	Sub-total
Biaya dibayar di muka:				Prepaid expenses:
Asuransi	20.584.040	20.591.543	-	Insurance
Lain-lain	217.377.215	196.616.247	-	Others
Sub-jumlah	237.961.255	217.207.790	-	Sub-total
Jumlah	582.104.782	217.207.790	4.823.896.166	Total

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	58.778.985.076	722.463.924	-	59.501.449.000	Building
Peralatan - kafe dapur bar	3.854.622.097	41.356.100	-	3.895.978.197	Equipment - café bar kitchen
Perangkat komputer	724.935.000	195.319.600	-	920.254.600	Computer devices
Perabot dan perlengkapan	4.505.293.803	42.178.000	-	4.547.471.803	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	10.274.216.400	-	-	10.274.216.400	Machinery and equipment
Sub-jumlah	78.138.052.376	1.001.317.624	-	79.139.370.000	Sub-total

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	2.204.211.940	3.002.164.847	-	5.206.376.787	Building	
Peralatan - kafe dapur bar	381.690.307	512.137.442	-	893.827.749	Equipment - café bar kitchen	
Perangkat komputer	132.291.500	196.048.158	-	328.339.658	Computer devices	
Perabot dan perlengkapan	1.185.793.924	1.601.449.590	-	2.787.243.514	Furniture and fixture	
Mesin dan peralatan	898.878.944	1.284.277.050	-	2.183.155.994	Machinery and equipment	
Sub-jumlah	<u>4.802.866.615</u>	<u>6.596.077.087</u>	<u>-</u>	<u>11.398.943.702</u>	Sub-total	
Nilai Buku Bersih	<u>73.335.185.761</u>			<u>67.740.426.298</u>	Net Book Value	
		31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	-	1.196.340.076	-	57.582.645.000	58.778.985.076	Building
Peralatan - kafe dapur bar	-	3.854.622.097	-	-	3.854.622.097	Equipment - café bar kitchen
Perangkat komputer	-	724.935.000	-	-	724.935.000	Computer devices
Perabot dan perlengkapan	-	4.505.293.803	-	-	4.505.293.803	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	-	10.274.216.400	-	-	10.274.216.400	Machinery and equipment
Aset Dalam Penyelesaian	57.582.645.000	-	-	(57.582.645.000)	-	Construction in progress
Sub-jumlah	<u>57.582.645.000</u>	<u>20.555.407.376</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>78.138.052.376</u>	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	2.204.211.940	-	-	2.204.211.940	Building
Peralatan - kafe dapur bar	-	381.690.307	-	-	381.690.307	Equipment - café bar kitchen
Perangkat komputer	-	132.291.500	-	-	132.291.500	Computer devices
Perabot dan perlengkapan	-	1.185.793.924	-	-	1.185.793.924	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	-	898.878.944	-	-	898.878.944	Machinery and equipment
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>4.802.866.615</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.802.866.615</u>	Sub-total
Nilai Buku Bersih	<u>57.582.645.000</u>				<u>73.335.185.761</u>	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai aset dalam penyelesaian berupa bangunan. Aset dalam penyelesaian telah mencapai sekitar 88,91% atau sebesar Rp 51.196.729.670 dan estimasi penyelesaian pada Agustus 2022.

As of December 31, 2021, the Company have construction in progress represents building. The Construction in progress has reached approximately 88.91% completed or amounted Rp 51,196,729,670 and has been completed will be on August 2022.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 6.596.077.087 and Rp 4.802.866.615_(Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko atau kerugian fisik atau kerusakan harta benda dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

9. ASET HAK-GUNA

Rincian dan 30 aset hak-guna adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the allocations of depreciation expense for fixed assets in general and administrative expenses amounted to Rp 6,596,077,087 and Rp 4,802,866,615, respectively (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets are insured against all risks or physical loss or damage to property with a coverage value of Rp 20,000,000,000.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no fixed assets pledged as collateral.

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023, 2022 and 2021.

9. RIGHT-OF-USE ASSET

The details and movements of right-of-use asset are as follow:

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	91.290.739.985	-	-	91.290.739.985	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	11.867.796.198	3.651.629.599	-	15.519.425.797	Building
Nilai Buku Bersih	79.422.943.787			75.771.314.188	Net Book Value
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	91.290.739.985	-	-	91.290.739.985	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	8.216.166.599	3.651.629.599	-	11.867.796.198	Building
Nilai Buku Bersih	83.074.573.386			79.422.943.787	Net Book Value

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

9. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

		31 Desember 2021 / December 31, 2021				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan		91.290.739.985	-	-	91.290.739.985	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		-4.564.536.994	3.651.629.605	-	8.216.166.599	Building
Nilai Buku Bersih		86.726.202.991			83.074.573.386	Net Book Value

Manajemen Perusahaan mendepresiasi hak pakai atas ruang usaha selama periode berlakunya.

The Company's management depreciates the usufructuary rights over the business space during validity period.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, alokasi pembebanan penyusutan aset hak-guna pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 3.651.629.599 (Catatan 19).

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the allocations of depreciation expense for right-of-use asset in general and administrative expenses amounted to Rp 3.651.629.599 (Note 19), respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat aset hak-guna yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no right-of-use asset pledged as collateral.

10. ASET LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

10. OTHER NON-CURRENT ASSET

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang jaminan atas sewa bangunan restoran masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.450.000.000.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, this account represents a security deposit for the rental of the restaurant building amounted to Rp 2,000,000,000, Rp 2,000,000,000 and Rp 1,450,000,000.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Buana Graha Satelit	132.230.000	-	-	PT Buana Graha Satelit
PT Pulau Rempah				PT Pulau Rempah
Indonesia	124.677.600	78.557.028	-	Indonesia
UD Vijaya Sejahtera	101.121.750	252.680.000	-	UD Vijaya Sejahtera
PT Masuya Graha				PT Masuya Graha
Trikencana	95.529.003	-	-	Trikencana
PT Dineta Jaya	96.511.302	50.119.353	-	PT Dineta Jaya
PT Siap Bali	88.772.850	-	-	PT Siap Bali
PT Langgeng Jaya	70.555.950	-	-	PT Langgeng Jaya
UD Elia Putra	65.096.200	-	-	Elia Putra
PT Mandala Kriya Utama	63.994.800	-	-	PT Mandala Kriya Utama
PT indo boga Nusantara	62.119.750	-	-	PT indo boga Nusantara
Pandu Fruit & Vegetable	62.011.100	-	-	Pandu Fruit & Vegetable
PT Dimatique International	57.961.324	-	-	PT Dimatique International
PT Pratama Agung Niaga				PT Pratama Agung Niaga
	-	203.820.815	-	
PT Hatten Bali Tbk	-	143.144.752	-	PT Hatten Bali Tbk
				PT Utama Saka
PT Utama Saka Bhuwana	-	91.570.000	-	Bhuwana
CV Suli Harta Mas Food	-	85.994.288	-	CV Suli Harta Mas Food
PT Sinar Aktif Nirwana	-	83.729.939	-	PT Sinar Aktif Nirwana
PT Kawan Makmur	-	68.191.165	-	PT Kawan Makmur

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga: dilanjutkan				Third parties: continued
PT Wahana Boga				PT Wahana Boga
Nusantara	-	65.800.061	-	Nusantara
PT Putra Mahkota	-	64.455.000	-	PT Putra Mahkota
PT Pelita Maju Perkasa	-	64.080.000	-	PT Pelita Maju Perkasa
PT Surya Cemerlang				PT Surya Cemerlang
Niaga Abadi	-	63.707.950	-	Niaga Abadi
Maha Grafis	-	62.227.500	-	Maha Grafis
CV Boga Mas Utama	-	61.075.500	-	CV Boga Mas Utama
PT Dewata Sukses				PT Dewata Sukses
Perkasa	-	52.704.000	-	Perkasa
PT Tirta Sakti Mandiri	-	50.441.890	-	PT Tirta Sakti Mandiri
PT Satria Pangan Sejati	-	50.150.028	-	PT Satria Pangan Sejati
Lain-lain dibawah Rp 50 juta	905.728.500	1.404.595.556	-	Others below Rp 50 million
Jumlah	1.926.310.129	2.997.044.825	-	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the age of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo				Not yet due
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	1.104.608.503	1.087.219.978	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	619.013.550	816.216.561	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	101.135.294	427.111.508	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	101.552.782	666.496.778	-	Over 90 days
Jumlah	1.926.310.129	2.997.044.825	-	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah

All trade payables are in Rupiah.

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bamboo Pure	228.704.513	228.704.513	-	PT Bamboo Pure
Digital Native Agency	80.174.451	305.706.737	-	Digital Native Agency
PT PT Dempo Morgana				PT Dempo Morgana
Pratama	30.002.901	312.232.331	-	Pratama
PT Mantra Bali	-	360.579.105	-	PT Mantra Bali
Rachmat Utomo	-	123.599.690	-	Rachmat Utomo
Lainnya	2.079.645.442	543.828.066	-	Other
Sub-jumlah	2.418.527.307	1.874.650.442	-	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 24)	3.692.970.398	14.439.936.412	125.019.232.067	Related parties (Note 26)
Jumlah	6.111.497.705	16.314.586.854	125.019.232.067	Total

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak bangunan 1	1.083.997.337	477.968.982	-	Tax building 1
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4 (2)	21.672.728	66.264.651	-	Article 4 (2)
Pasal 21	34.519.103	329.941.101	1.993.425	Article 21
Pasal 23	14.902.911	12.622.400	2.405.000	Article 23
Pasal 26	-	194.500.652	-	Article 26
Jumlah	1.155.092.079	1.081.297.786	4.398.425	Total

13. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan dengan perkalian laba (rugi) akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Income Tax

The reconciliation between the Company's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit (loss) before income tax for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follow:

	2023	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak	2.547.363.789	(21.934.414.800)	(29.274.195.963)	Profit (loss) before income tax
Beda waktu:				Temporary differences:
Penyusutan aset hak-guna	3.651.629.599	3.651.629.599	3.651.629.601	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	8.242.433.122	7.895.917.174	7.448.828.372	Interest expense on lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(5.038.506.374)	(4.190.044.179)		Payment of lease liabilities
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.235.849.494	2.750.173.877	750.770.088	Related expense already subjected to final tax
Jumlah laba (rugi) fiskal	11.638.769.630	(11.826.738.329)	(17.422.967.902)	Total estimated fiscal income (loss)
Dikurangi kompensasi kerugian 33able33:				Less compensation of fiscal loss:
Tahun 2021	(17.422.967.902)	-	-	Year 2021
Tahun 2022	(11.826.738.329)	-	-	Year 2022
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(17.610.936.601)	(11.826.738.329)	(17.422.967.902)	Estimated fiscal loss - current year

Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2023, 2022 dan 2021, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2023, 2022 and 2021, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

Berdasarkan Undang-undang Pajak Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pelayanan Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun dari tanggal terutang pajak.

Based on the Indonesian Tax Law, the Company calculates, determines and pays for itself the amount of tax owed. The Tax Service Office can determine or amend tax obligations within a period of 5 years from the date the tax becomes due.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

		31 Desember / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company
Sewa	6.394.244.891	1.508.222.396	-	7.902.467.287		Leases
Rugi fiskal	6.434.935.540	(2.560.503.220)	-	3.874.432.320		Fiscal loss
Jumlah	12.829.180.431	(1.052.280.824)	-	11.776.899.607		Total
31 Desember / December 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company
Sewa	4.775.594.320	1.618.650.571	-	6.394.244.891		Leases
Rugi fiskal	3.833.052.960	2.601.882.580	-	6.434.935.540		Fiscal loss
Jumlah	8.608.647.280	4.220.533.151	-	12.829.180.431		Total
31 Desember / December 31, 2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Sewa	2.333.493.566	2.442.100.754	-	4.775.594.320		Leases
Rugi fiskal	-	3.833.052.960	-	3.833.052.960		Fiscal loss
Jumlah	2.333.493.566	6.275.153.714	-	8.608.647.280		Total

d. Perubahan Tarif Pajak Badan

d. Changes in Corporate Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Gaji dan tunjangan	654.101.754
Imbalan pasca kerja - PKWT	459.122.525
Utilitas klub pantai	261.474.423
Tenaga ahli	185.551.565
Lainnya	887.795.940
Jumlah	2.448.046.207

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	992.567.940	66.885.780	Salary and allowance
	524.948.745	11.435.841	Employee benefit - PKWT
	403.496.975	-	Beach club utilities
	208.575.824	-	Professional fee
	20.000.000	-	Other
Jumlah	2.149.589.484	78.321.621	Total

15. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas sewa	106.359.543.700
Dikurangi: jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.171.449.448)
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	102.188.094.252

15. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	103.155.616.952	99.449.743.957	Lease liabilities
	(3.209.955.822)	(3.600.000.000)	Less: current maturities
	99.945.661.130	95.849.743.957	Non-current maturities

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	103.155.616.952
Penambahan bunga	8.242.433.121
Pembayaran	(5.038.506.373)
Saldo Akhir	106.359.543.700

The movements of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	99.449.743.957	92.000.915.585	Beginning balance
	7.895.917.174	7.448.828.372	Accretion of interest
	(4.190.044.179)	-	Repayments
	103.155.616.952	99.449.743.957	Ending Balance

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Kurang dari satu tahun	4.171.449.448
Satu tahun sampai lima tahun	48.500.000.000
Lebih dari lima tahun	177.000.000.000
Jumlah	229.671.449.448
Biaya keuangan mendatang	(123.311.905.748)
Sebagaimana dilaporkan	106.359.543.700

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	3.209.955.822	3.600.000.000	Less than one year
	42.500.000.000	34.300.000.000	One year up to five years
	189.000.000.000	201.000.000.000	More than five years
	234.709.955.822	238.900.000.000	Total
	(131.554.338.870)	(139.450.256.043)	Future finance charges
	103.155.616.952	99.449.743.957	As reported

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	31 Desember/ December 31, 2023
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9 dan 19)	3.651.629.599
Penambahan bunga atas liabilitas sewa	8.242.433.121
Jumlah	11.894.062.720

The following are the amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use asset and lease liability:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	3.651.629.599	3.651.629.601	Depreciation of right-of-use assets (Note 9 and 19)
	7.895.917.174	7.448.828.372	Accretion of interest on lease liabilities
	11.547.546.773	11.100.457.973	Total

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

16. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 1,000 per share as at December 31, 2023, 2022 and 2021.

**31 Desember 2023 dan 2022/
 December 31, 2023 and 2022**

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sanga Jiwa	119.686.700	89%	119.686.700.000	PT Sanga Jiwa
Raffi Farid Ahmad	13.300.000	10%	13.300.000.000	Raffi Farid Ahmad
Muhammad Lutfi	13.300	1%	13.300.000	Muhammad Lutfi
Jumlah	133.000.000	100%	133.000.000.000	Total

31 Desember/ December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sanga Jiwa	2.999.000	99%	2.999.000.000	PT Sanga Jiwa
Muhammad Lutfi	1.000	1%	1.000.000	Muhammad Lutfi
Jumlah	3.000.000	100%	3.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 24 Juni 2022 dari Agung Suwito, S.H., M.Kn para pemegang saham menyetujui untuk:

- Peningkatan Modal Dasar perseroan menjadi 150.000.000.000
- Peningkatan Modal Disetor menjadi Rp 133.000.000.000 atas kepemilikan saham PT Sanga Jiwa 132.986.700 lembar saham dengan nilai Rp 132.986.700.000 dan Muhammad Lutfi 13.300 lembar saham dengan nilai Rp 13.300.000.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044375.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022.

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 3 Agustus 2022 oleh Agung Suwito, SH., di Cirebon, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan sebagian saham yang dimiliki oleh PT Sanga Jiwa sebanyak 13.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 13.300.000.000 saham kepada Raffi Farid Ahmad. Sehingga kepemilikan saham atas PT Sanga Jiwa sebanyak 119.686.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp 119.686.700 dan Raffi Farid Ahmad sebanyak 13.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 13.300.000.000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0039817 tanggal 3 Agustus 2022.

Based on Deed no. 05 dated June 24, 2022 from Agung Suwito, S.H., M.Kn, the shareholders agreed to the following:

- Increase in authorized capital of the company to 150,000,000,000
- Increase in Paid-in Capital to Rp 133,000,000,000 for PT Sanga Jiwa's share ownership of 132,986,700 shares with a value of Rp 132,986,700,000 and Muhammad Lutfi 13,300 shares with a value of Rp 13,300,000.

the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044375.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 29, 2022.

Based on notarial deed No. 01 dated August 3, 2022 by Agung Suwito, SH., in Cirebon, The Company's shareholders approved the sale of some shares owned by PT Sanga Jiwa totaling 13,300,000 shares with a nominal value of Rp 13,300,000,000 shares to Raffi Farid Ahmad. Therefore, the share ownership of PT Sanga Jiwa is 119,686,700 shares with a nominal value of Rp 119,686,700 and Raffi Farid Ahmad is 13,300,000 shares with a nominal value of Rp 13,300,000,000.

This deed of change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09.0039817 date August 3, 2022.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	2021	
Minuman	34.151.499.128	19.475.618.936	-	Beverage
Makanan	24.091.989.258	10.542.224.664	-	Foods
Lainnya	3.680.837.646	941.262.289	-	Others
Dikurangi: diskon penjualan	(20.413.953)	(25.026.582)	-	Less: sales discount
Jumlah	61.903.912.079	30.934.079.307	-	Total

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

17. REVENUES

This account consists of:

	2023	2022	2021	
Minuman	34.151.499.128	19.475.618.936	-	Beverage
Makanan	24.091.989.258	10.542.224.664	-	Foods
Lainnya	3.680.837.646	941.262.289	-	Others
Dikurangi: diskon penjualan	(20.413.953)	(25.026.582)	-	Less: sales discount
Jumlah	61.903.912.079	30.934.079.307	-	Total

There are no customers which represent more than 10% of the total revenues.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	2021	
Minuman	9.914.066.973	5.035.249.491	-	Beverage
Makanan	7.357.140.941	3.323.010.105	-	Foods
Lainnya	492.318.397	573.902.827	-	Others
Jumlah	17.763.526.311	8.932.162.423	-	Total

Tidak terdapat pemasok melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

18. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2023	2022	2021	
Minuman	9.914.066.973	5.035.249.491	-	Beverage
Makanan	7.357.140.941	3.323.010.105	-	Foods
Lainnya	492.318.397	573.902.827	-	Others
Jumlah	17.763.526.311	8.932.162.423	-	Total

There are no suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	11.802.070.300	13.746.721.018	1.816.300.703	Salary and allowance
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.596.077.087	4.802.866.615	-	Depreciation fixed assets (Note 8)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	3.651.629.599	3.651.629.599	3.651.629.601	Depreciation right-of-use assets (Note 9)
Utilitas klub pantai	3.364.234.170	3.364.988.007	40.507.867	Beach club utilities
Events	2.138.536.556	1.036.179.946	-	Events
Komisi	810.714.873	542.677.195	-	Comission
Musik dan hiburan	795.256.602	899.070.300	-	Music and entertainment
Pajak	1.055.085.843	1.306.763.573	38.604.478	Taxes
Pemasaran	861.887.353	880.883.054	53.662.265	Marketing
Pemeliharaan	778.543.380	653.198.005	-	Maintenance
Jasa tenaga ahli	723.215.719	345.719.228	121.300.000	Profesional fee
Perjalanan dan akomodasi	287.836.377	666.688.548	571.548.137	Travelling and accommodation
Asuransi	119.099.139	90.629.028	-	Insurance
Jamuan	113.595.976	658.214.707	17.814.174	Entertainment
Lainnya	478.623.720	188.482.732	750.770.088	Other
Jumlah	33.576.406.694	32.834.711.555	7.062.137.313	Total

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2020	
Pendapatan lain-lain	229.117.837	46.275.250	582.477	Other income
Beban lain-lain	(3.300.000)	(237.351.040)	(9.072.480.663)	Other expenses
Bersih	225.817.837	(191.075.790)	(9.071.898.186)	Net

The details of other income (expenses) are as follows:

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2023	2022	2021
Labanya (rugi) tahun berjalan	1.495.082.965	(17.713.881.649)	(22.999.042.249)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	133.000.000	77.613.699	2.745.205
Labanya (rugi) per saham dasar	11,24	(228,23)	(8.377,89)

21. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Basic income (loss) per share is calculated by dividing net loss attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

*Income (loss) for the year
 Total weighted-average of
 shares outstanding*

**Basic income (loss)
 per share**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Sanga Jiwa	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>other payable</i>
Muhammad Lutfi	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into transactions with entities which are considered related party which is determined based on prices agreed by both parties.

Details of related party and the nature of the relationship are as follows:

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
Piutang lain-lain				Other receivables
Muhammad Lutfi	13.299.000	13.299.000	999.000	<i>Muhammad Lutfi</i>
% terhadap jumlah aset	0,008%	0,008%	0,001%	% to total assets
Utang lain-lain				Other payables
PT Sanga Jiwa	3.692.970.398	14.439.936.412	125.019.232.067	<i>PT Sanga Jiwa</i>
% terhadap jumlah liabilitas	3,13%	11,49%	55,68%	% to total liabilities

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

Significant transactions with related parties:

PT Sanga Jiwa ("SJ")

PT Sanga Jiwa ("SJ")

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SJ sampai dengan setinggi-tingginya sebesar Rp 100.000.000.000 dengan bunga 5% per tahun.

Based on the loan facility agreement dated January 10, 2020, the Company obtained a loan facility from SJ up to a maximum of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 5% per annum.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Sanga Jiwa ("SJ") (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dibuat. Jangka waktu fasilitas pinjaman dapat diubah dalam setiap waktu berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 10 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SJ sampai dengan setinggi-tingginya sebesar Rp 100.000.000.000 dengan bunga 5% per tahun.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dibuat. Jangka waktu fasilitas pinjaman dapat diubah dalam setiap waktu berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SJ sampai dengan setinggi-tingginya sebesar Rp 150.000.000.000 dengan bunga 5% per tahun.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dibuat. Jangka waktu fasilitas pinjaman dapat diubah dalam setiap waktu berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Berdasarkan surat Pemberitahuan Konversi Utang Menjadi Saham pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman tersebut dengan cara konversi atas utang pokok menjadi saham dalam Perusahaan, yaitu sebesar Rp 129.987.700.000.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

23. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Kas dan bank	4.464.733.808	4.464.733.808
Piutang usaha	1.419.243.557	1.419.243.557
Piutang lain-lain	13.299.000	13.299.000
Aset lain-lain tidak lancar	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah aset keuangan	7.897.276.365	7.897.276.365

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Sanga Jiwa ("SJ") (continued)

The term of the loan facility is up to 1 (one) year from the date of this Agreement. The term of the loan facility can be changed at any time based on the agreement of the Parties.

Based on the loan facility agreement dated January 10, 2021, the Company obtained a loan facility from SJ up to a maximum of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 5% per annum.

The term of the loan facility is up to 1 (one) year from the date of this Agreement. The term of the loan facility can be changed at any time based on the agreement of the Parties.

Based on the loan facility agreement dated January 10, 2022, the Company obtained a loan facility from SJ up to a maximum of Rp 150,000,000,000 with an interest rate of 5% per annum.

The term of the loan facility is up to 1 (one) year from the date of this Agreement. The term of the loan facility can be changed at any time based on the agreement of the Parties.

Based on the Notification Letter for Conversion of Debt into Shares on June 24 2022, the Company has repaid the Loan by converting the principal debt into shares in the Company, namely Rp 129,987,700,000.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivable
Other receivable
Other non-current asset
Total financial assets

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	1.926.310.129	1.926.310.129	Trade payables
Utang lain-lain	6.111.497.705	6.111.497.705	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.926.310.129	1.926.310.129	Accrued expenses
Liabilitas sewa	106.359.543.700	106.359.543.700	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	116.323.661.663	116.323.661.663	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	471.694.994	471.694.994	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	896.252.556	896.252.556	Trade receivable
Piutang lain-lain	13.299.000	13.299.000	Other receivable
Aset lain-lain tidak lancar	2.000.000.000	2.000.000.000	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan	3.381.246.550	3.381.246.550	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	2.997.044.825	2.997.044.825	Trade payables
Utang lain-lain	16.314.586.854	16.314.586.854	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.149.589.484	2.149.589.484	Accrued expenses
Liabilitas sewa	103.155.616.952	103.155.616.952	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	124.616.838.115	124.616.838.115	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1.620.434.874	1.620.434.874	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	999.000	999.000	Other receivable
Aset lain-lain tidak lancar	1.450.000.000	1.450.000.000	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan	3.071.433.874	3.071.433.874	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	125.019.232.067	125.019.232.067	Other payables
Beban masih harus dibayar	78.321.621	78.321.621	Accrued expenses
Liabilitas sewa	99.449.743.957	99.449.743.957	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	224.547.297.645	224.547.297.645	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain tidak lancar, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga tetap sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- The fair value of cash and bank, trade receivable, other receivable, other non-current assets trade payable, other payable and accrued expense, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- Lease liabilities are liabilities with fixed rates, thus the carrying amount of the financial liabilities has approached the fair value.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan bank	4.464.733.808	-	-	4.464.733.808
Piutang usaha	1.419.243.557	-	-	1.419.243.557
Piutang lain-lain	13.299.000	-	-	13.299.000
Aset lain-lain tidak lancar	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Jumlah	7.897.276.365	-	-	7.897.276.365
				<i>Cash on hand and in banks</i>
				<i>Trade receivable</i>
				<i>Other receivable</i>
				<i>Other non-current assets</i>
				Total

24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	471.694.994	-	-	471.694.994	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	896.252.556	-	-	896.252.556	Trade receivable
Piutang lain-lain	13.299.000	-	-	13.299.000	Other receivable
Aset lain-lain tidak lancar	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Other non-current assets
Jumlah	3.381.246.550	-	-	3.381.246.550	Total

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	1.620.434.874	-	-	1.620.434.874	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	999.000	-	-	999.000	Other receivable
Aset lain-lain tidak lancar	1.450.000.000	-	-	1.450.000.000	Other non-current assets
Jumlah	3.071.433.874	-	-	3.071.433.874	Total

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023, 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date			
		2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	4.464.733.808	4.464.733.808	-	4.464.733.808	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.419.243.557	1.419.243.557	-	1.419.243.557	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.299.000	13.299.000	-	13.299.000	Other receivable
Aset lain-lain tidak lancar	2.000.000.000	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Other non-current assets
Jumlah	7.897.276.365	5.897.276.365	2.000.000.000	7.897.276.365	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1.926.310.129	1.926.310.129	-	1.926.310.129	Trade payables
Utang lain-lain	6.111.497.705	6.111.497.705	-	6.111.497.705	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.926.310.129	1.926.310.129	-	1.926.310.129	Accrued expenses
Liabilitas sewa	106.359.543.700	4.171.449.448	102.188.094.252	106.359.543.700	Lease liabilities
Jumlah	116.323.661.663	14.135.567.411	102.188.094.252	116.323.661.663	Total
Selisih	(108.426.385.298)	(8.238.291.046)	(100.188.094.252)	(108.426.385.298)	Difference
	31 Desember/ December 31, 2022				
		Jatuh Tempo/ Due Date			
	Jumlah/ Amount	2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	471.694.994	471.694.994	-	471.694.994	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	896.252.556	896.252.556	-	896.252.556	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.299.000	13.299.000	-	13.299.000	Other receivable
Aset lain-lain tidak lancar	2.000.000.000	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Other non-current assets
Jumlah	3.381.246.550	1.381.246.550	2.000.000.000	3.381.246.550	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	2.997.044.825	2.997.044.825	-	2.997.044.825	Trade payables
Utang lain-lain	16.314.586.854	16.314.586.854	-	16.314.586.854	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.149.589.484	2.149.589.484	-	2.149.589.484	Accrued expenses
Liabilitas sewa	103.155.616.952	3.209.955.822	99.945.661.130	103.155.616.952	Lease liabilities
Jumlah	124.616.838.115	24.671.176.985	99.945.661.130	124.616.838.115	Total
Selisih	(121.235.591.565)	(23.289.930.435)	(97.945.661.130)	(121.235.591.565)	Difference

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date			
		2022	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	1.620.434.874	1.620.434.874	-	1.620.434.874	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	999.000	999.000	-	999.000	Other receivables
Aset lain-lain tidak lancar	1.450.000.000	-	1.450.000.000	1.450.000.000	Other non-current assets
Jumlah	3.071.433.874	1.621.433.874	1.450.000.000	3.071.433.874	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	125.019.232.067	125.019.232.067	-	109.931.013.148	Trade payables
Beban masih harus dibayar	78.321.621	78.321.621	-	78.321.621	Other payables
Liabilitas sewa	99.449.743.957	3.600.000.000	95.849.743.957	99.449.743.957	Lease liabilities
Jumlah	224.547.297.645	128.697.553.688	95.849.743.957	224.547.297.645	Total
Selisih	(221.475.863.771)	(127.076.119.814)	(94.399.743.957)	(221.475.863.771)	Difference

c. Risiko Permodalan

c. Capital Risk

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Permodalan (lanjutan)

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	118.000.489.820	125.698.135.901	224.551.696.070	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	(4.464.733.808)	(471.694.994)	1.620.434.874	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Liabilitas bersih	113.535.756.012	125.226.440.907	207.838.643.852	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	46.390.700.952	44.895.617.987	(67.390.500.364)	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	2,44	1,78	(3,30)	<i>Net liabilities to equity ratio</i>

24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Capital Risk (continued)

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2023, 2022 dan 2021, the calculation of this ratio, are as follows:

25. INFORMASI SEGMENT

25. SEGMENT INFORMATION

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Segmen Makanan/ Food Segment	Segmen Minuman/ Beverages Segment	Segmen Lainnya/ Other Segment	Jumlah Segmen/ Total Segments	
Pendapatan	24.091.989.258	34.151.499.128	3.680.837.646	61.924.326.032	<i>Sales</i>
Potongan penjualan	(20.254.054)	(159.898)	-	(20.413.952)	<i>Sales discount</i>
Pendapatan bersih	24.071.735.204	34.151.339.230	3.680.837.646	61.903.912.080	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(7.357.140.941)	(9.914.066.973)	(492.318.398)	(17.763.526.312)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	16.714.594.263	24.237.272.257	3.188.519.248	44.140.385.768	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(13.056.315.426)	(18.523.621.293)	(1.996.469.975)	(33.576.406.694)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba usaha	3.658.278.837	5.713.650.964	1.192.049.273	10.563.979.074	<i>Operating income</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	87.810.138	124.580.457	13.427.242	225.817.837	<i>Others income (expenses) - net</i>
Beban keuangan	(3.205.101.955)	(4.547.231.962)	(490.099.205)	(8.242.433.122)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	540.987.020	1.290.999.459	715.377.310	2.547.363.789	<i>Profit before income tax</i>
Total beban pajak penghasilan				(1.052.280.824)	<i>Total income tax expenses</i>
Laba bersih tahun berjalan				1.495.082.965	<i>Net profit for the year</i>

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Segmen Makanan/ Food Segment	Segmen Minuman/ Beverages Segment	Segmen Lainnya/ Other Segment	Jumlah Segmen/ Total Segments	
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				-	Total comprehensive income (loss) for the year net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				1.495.082.965	Total comprehensive income for the year net of tax
	31 Desember/ December 31, 2022				
	Segmen Makanan/ Food Segment	Segmen Minuman/ Beverages Segment	Segmen Lainnya/ Other Segment	Jumlah Segmen/ Total Segments	
Pendapatan	10.542.224.664	19.475.618.936	941.262.289	30.959.105.889	Sales
Potongan penjualan	(24.675.082)	(351.500)	-	(25.026.582)	Sales discount
Pendapatan bersih	10.517.549.582	19.475.267.436	941.262.289	30.934.079.307	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.323.010.105)	(5.206.805.727)	(402.346.591)	(8.932.162.423)	Cost of goods sold
Laba kotor	7.194.539.477	14.268.461.709	538.915.698	22.001.916.884	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(11.163.389.153)	(20.672.227.667)	(999.094.735)	(32.834.711.555)	General and administrative expenses
Laba usaha	(3.968.849.676)	(6.403.765.958)	(460.179.037)	(10.832.794.671)	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(64.963.367)	(120.298.369)	(5.814.054)	(191.075.790)	Others income (expenses) - net
Beban keuangan	(3.709.447.915)	(6.869.110.337)	(331.986.087)	(10.910.544.339)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	(7.743.260.958)	(13.393.174.664)	(797.979.178)	(21.934.414.800)	Profit before income tax
Total beban pajak penghasilan				4.220.533.151	Total income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				(17.713.881.649)	Net profit for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				-	Total comprehensive income (loss) for the year net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				(17.713.881.649)	Total comprehensive income for the year net of tax

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak dengan beberapa pihak sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Perjanjian *Management Commitment Fee* tanggal 3 Februari 2022 antara Perusahaan dengan PT Sanga Jiwa, Perusahaan sepakat membayar management fee 20% dari laba operasi atau minum sebesar Rp 300.000.000 setiap bulannya, dihitung dari Mari Beach Club beroperasi. Pembayaran paling lambat 7 hari di bulan selanjutnya.

27. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 17 April 2024 dari Rudi Siswanto, S.H., dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022804.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 April 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).
- b. Persetujuan perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan dari Rp 1.000 menjadi Rp 40 per lembar.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has engaged contracts with several parties as follows:

Based on the Management Commitment Fee Agreement Letter dated February 3, 2022 between the Company and PT Sanga Jiwa, The company agreed to pay a management fee of 20% of operating profit or drink of Rp 300,000,000 per month, calculated from the Mari Beach Club operating. Payment no later than 7 days of the following month.

27. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors.

The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Statement of Shareholders' Decision

Based on deed No. 24 dated February 17, 2024 from Rudi Siswanto, S.H., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00009080.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 7, 2024 are as follows:

- a. *Change of Company status from Private Company to Public Company (Tbk).*
- b. *Approval of changes to the nominal value of each share in the Company from IDR 1,000 to Rp 40 per share.*

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Statement of Shareholders' Decision (continued)

- c. Peningkatan modal dasar perseroan menjadi sebesar Rp 532.000.000.000
- d. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 835.000.000 saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 40 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,70% dari modal ditempatkan dan penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum
- e. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia setelah dilaksanakannya penawaran umum, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham Masyarakat) Perseroan
- f. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

- c. Increase in the company's authorized capital to Rp 532,000,000,000
- d. Approved the issuance of shares in the Company's deposit or portfolio in a maximum amount of 835,000,000 new shares which are ordinary shares in the name with a nominal value of Rp 40 per share or a maximum of 20.70% of the issued and full capital of the Company after the Public Offering
- e. Listing of all the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange after the public offering, as well as shares owned by shareholders (other than Public shareholders) of the Company
- f. Approved to respectfully dismiss all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company starting from the date of issuance of the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Raffi Farid Ahmad
Komisaris Independen : Doni Satiaji Soetadi

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner Independent

Dewan Direksi

Direktur Utama : Felly Imransyah
Direktur : Lavina Intansari

Board of Directors

President Director
Director

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 8 April 2024 dari Rudy Siswanto, S.H. menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali:

Based on Deed No. 08 dated April 8, 2024 from Rudy Siswanto, S.H. agreed to ratify and reaffirm:

- Peningkatan Modal ditempatkan dan Modal disetor perseroan dari semula sebesar Rp 600.000.000 menjadi sebesar Rp 3.000.000.000 kepemilikan saham PT Sanga Jiwa sebesar Rp 2.399.001.000 dan Muhammad Lutfi sebesar Rp 999.000
- Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 150.000.000.000 terbagi atas 150.000.000 lembar saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 133.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 133.000.000.000. Kepemilikan PT Sanga Jiwa sebesar Rp 119.700.000.000 dan Raffi Farid Ahmad sebesar Rp 13.300.000.000

- Increase in the company's issued and paid-up capital from the original Rp 600,000,000 to Rp 3,000,000,000, PT Sanga Jiwa's share ownership of Rp 2,399,001,000 and Muhammad Lutfi of Rp 999,000
- The authorized capital of the Company amounted to IDR 150,000,000,000 divided into 150,000,000 shares with a nominal value of IDR 1,000. From the authorized capital, 133,000,000 shares have been issued and paid-up with a total nominal value of Rp 133,000,000,000. PT Sanga Jiwa's ownership is Rp 119,700,000,000 and Raffi Farid Ahmad's is Rp 13,300,000,000

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0086023 tanggal 8 April 2024.

The amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0086023 dated April 8, 2024.

PT SYAH BALI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SYAH BALI VENTURA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 8 April 2024 dari Rudy Siswanto, S.H. menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali:

- Peningkatan Modal ditempatkan dan Modal disetor perseroan dari semula sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi sebesar Rp 133.000.000.000 kepemilikan saham PT Sanga Jiwa sebesar Rp 129.987.700.000 dan Muhammad Lutfi sebesar Rp 12.300.000
- Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 150.000.000.000 terbagi atas 150.000.000 lembar saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 133.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 133.000.000.000. Kepemilikan PT Sanga Jiwa sebesar Rp 119.700.000.000 dan Raffi Farid Ahmad sebesar Rp 13.300.000.000

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022395.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 April 2024.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 April 2024 dari Rudy Siswanto, S.H. menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali:

- Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 150.000.000.000 terbagi atas 150.000.000 lembar saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 133.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 133.000.000.000. Kepemilikan PT Sanga Jiwa sebesar Rp 119.700.000.000 dan Raffi Farid Ahmad sebesar Rp 13.300.000.000

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0086054 tanggal 9 April 2024.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Statement of Circular Shareholders' Decision (continued)

Based on Deed No. 09 dated April 8, 2024 from Rudy Siswanto, S.H. agreed to ratify and reaffirm:

- *Increase in the company's issued and paid-up capital from the original Rp 3,000,000,000 to Rp 133,000,000,000, PT Sanga Jiwa's share ownership of Rp 129,987,700,000 and Muhammad Lutfi Rp 12,300,000*
- *The authorized capital of the Company amounted to Rp 150,000,000,000 divided into 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000. From the authorized capital, 133,000,000 shares have been issued and paid-up with a total nominal value of Rp 133,000,000,000. PT Sanga Jiwa's ownership is Rp 119,700,000,000 and Raffi Farid Ahmad's is Rp 13,300,000,000*

The amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0022395. AH.01.02.TAHUN 2024 dated April 8, 2024.

Based on Deed No. 10 dated April 9, 2024 from Rudy Siswanto, S.H. agreed to ratify and reaffirm:

- *The Company's authorized capital is Rp 150,000,000,000 divided into 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000. From the authorized capital, 133,000,000 shares have been issued and paid-up with a total nominal value of Rp 133,000,000,000. PT Sanga Jiwa's ownership is Rp 119,700,000,000 and Raffi Farid Ahmad's is Rp 13,300,000,000*

The amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0086054 dated April 9, 2024.